

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Hal ini disebabkan berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung pada tepat tidaknya menggunakan suatu metode.

A. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini digunakan untuk mencari hubungan dua variabel yang berbeda dengan rumus-rumus statistik. Dalam penelitian ini menerapkan korelasi atau hubungan antara dua variabel yakni pembuktian ada tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y⁵⁷.

B. Variabel penelitian

$X \rightarrow Y$, dimana X = Variabel bebas (kinerja guru)

Y = Variabel terikat (prestasi belajar)

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2011) 35

1. Variabel bebas atau Variabel X (Kinerja guru)

Kinerja guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian dan kerempilan khusus yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan khusus dan juga merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh setiap guru dalam jenjang pendidikan apapun karena guru merupakan faktor penting yang besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.⁵⁸

Indikatornya meliputi

- a) Kompetensi kinerja ialah guru harus menguasai pengetahuan yang mendalam. Menurut Usman bahwa guru yang dinilai kompeten apabila:
 1. Membuat persiapan mengajar
 2. Menguasai materi
 3. Dapat mengelolah kelas
 4. Mampu menilai dan proses mengajar yang telah dilaksanakan
- b) Kompetensi kepribadian yaitu guru yang memiliki kepribadian yang mantap sehingga mapu menjadi contoh teladan bagi murid. Karena guru menjadi ukuran bagi norma-norma tingkah

⁵⁸ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004) 15

laku. Kompetensi kepribadian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Memotivasi siswa yang enggan belajar
2. Menggunkan media pengajaran
3. Menggunakan metode pengajaran
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa

2. Variabel terikat atau variabel Y (Prestasi belajar)

Nilai raport, hasil test, hasil ulangan-ulangan siswa kelas VIII SMP Muhammdiyah 4 Surabaya.

Nilai penelitian maka diketahui termasuk variabel Y

C. Hipotesis

Hipotesis dimakan dengan dugaan secara logis hubungan antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam pernyataan yang diuji kebenarannya. Hipotesis selalu berupa kalimat deklarasasi atau pernyataan. Hipotesis dibentuk berdasarkan kerangka berfikir dalam menjawab rumusan masalah dan sering disebut juga sebagai piranti teori.⁵⁹

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya atau dapat dikatan proposisi tentative tentang hubungan antara

⁵⁹ Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Graha Ilmu, Yogyakarta, 2013) 12

dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu disajikan dalam bentuk statemen yang menghubungkan secara eksplisit atau implisit satu variabel dengan satu atau lebih variabelnya.⁶⁰

Akan tetapi pada umumnya hipotesis digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variable yaitu variabel (X) adalah kinerja guru dan variabel (Y) adalah prestasi belajar.

Tujuan peneliti mengajukan hipotesis adalah agar dalam kegiatan penelitian ini, perhatian peneliti akan terfokus hanya pada informasi atau data yang diperlukan bagi pengujian hipotesis.

Dalam hal penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis kebalikan dari hipotesisi nihil (H_o) perumusanya dimaksud untuk memungkinkan dilakukan pernyataan adanya perbedaan antara dua variabel atau dua kondisi terdapat perbedaan.

⁶⁰ Mansyhuri, MP dan Zainudin, MA, *Metodologi Penelitian*, (PT Refika Aditama, Bandung, 2008), 136

2. Hipotesis Nihil (Ho)

Hipotesis nihil (Ho) tidak lain adalah hipotesis ini mempunyai bentuk dasar atau memiliki statemen yang menyatakan tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Oleh sebab itu, rumusan hipotesis nihil pada penelitian ini adalah: *“tidak ada hubungan tingkat kenakalan remaja suatu Negara dengan mutu pelayanan kesejahteraan sosial dinegara tersebut”*.

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu yang bersentuhan langsung dengan suatu penelitian tertentu yang dijadikan obyek penelitian. Sebagai definisi yang disampaikan Arikunto bahwa populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.⁶¹

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian dapat diketahui bahwa, populasi dalam penelitian.⁶²

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan praktek*, (Rineka Cipta, Jakarta, 1998) 102

⁶² Sri kumalaningsih, *Metode Penelitian Kupas Tuntas*, (UB Press, Malang, 2012), 66

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 4 Surabaya berjumlah 60 siswa.

b. Sampel

Sampel merupakan pembatasan jumlah populasi yang besar, syaratnya adalah bahwa sampel mewakili keseluruhan populasi. Apabila populasinya kurang dari 100, maka lebih baik diambil seluruhnya. Dalam penelitian ini apabila populasinya lebih dari 100, maka penulis menggunakan sample. Penulis mengambil sampel siswa kelas VIII yang berjumlah 60 siswa, jadi jumlah sampel keseluruhan 60 siswa.

Alasan penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya, karena sekolah ini memiliki guru atau tenaga pendidik yang mampu mengajarkan atau mendidik peserta didiknya sehingga dapat menjadikannya berprestasi .

Dalam penelitian ini penulis menentukan karakter responden, penentuan karakter ini dimaksudkan untuk memfokuskan arah penelitian, sehingga apabila responden tidak memenuhi karakter yang ditentukan maka dinyatakan gugur dalam penentuan subyek penelitian.

E. Jenis dan sumber data

Jenis pada penelitian ini adalah jenis korelasi yaitu hubungan timbal balik. Jenis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel yang ada dalam penelitian.

Adapun sumber data untuk memperkuat dalam mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dapat diambil melalui interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang berkualitas dan valid dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data. Sehubungan ini penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data. pokok dan data penunjang di atas, maka penelitian menggunakan teknik-teknik pengumpulan data seperti yang tersebut di bawah :

a. Angket

Metode angket yang dimaksud disini adalah berupa daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

Menurut Kuntjaraningrat, metode koesioner merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan suatu rangkaian pertanyaan mengenai suatu hal atau dalam suatu bidang, dengan demikian maka kuesioner yang dimaksud sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden.⁶³

Dengan kata lain metode angket ini merupakan suatu daftar yang tertulis yang berisikan rangkaian pertanyaan yang mengenai suatu hal atau sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban-jawaban dari responden.

Angket ini diambil berdasarkan unsur-unsur yang berkaitan dengan sejumlah variabel yang ada dalam penelitian. Dalam angket ini diharapkan juga mampu memperoleh data yang mendukung atas kebenaran dari penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode data dan informasi yang dilakukan dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan dibandingkan dengan tujuan penelitian⁶⁴.

Pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan secara lisan yang diajukan dalam wawancara yang telah disiapkan secara tuntas.⁶⁵ Dengan cara

⁶³ Anas Sujiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2001) 27

⁶⁴ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 188

ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan valid serta mencakup semua variabel. Metode ini peneliti gunakan untuk mencari data mengenai pengaruh kinerja guru. Adapun teks wawancara yang diajukan oleh peneliti adalah:

c. Observasi

Yaitu mengamati dan mencatat secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Metode observasi dalam pengumpulan data dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang ada dalam objek yang akan diteliti.⁶⁶

d. Dokumentasi

Metode ini merupakan pengambilan data berdasarkan dokumentasi yang dalam arti sempit berarti kumpulan data variabel dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.⁶⁷ Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan data tentang letak geografis, jumlah guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana prasarana. Dalam hal dokumentasi peneliti mendapatkan data sebagai berikut :

- a. Letak geografis SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
- b. Sejarah berdiri dan proses perkembangan SMP Muhammadiyah 4 Surabaya

⁶⁵ Anas Sujiono, Pengantar Statistik.....,27

⁶⁶ Hadi Sutresno, Metodologi Research, (Fak Psikologi, UGM, Yogyakarta, 1990) 183

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., 135

- c. Sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya
- d. Keadaan guru, karyawan dan siswa di SMP Muhammadiyah 4 Surabaya.

G. Teknik analisis data

Berdasarkan jenis penelitian yang diambil oleh peneliti, yaitu jenis penelitian kuantitatif. Maka teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah Dalam penulisan ini akan digunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus.⁶⁸

1. Teknik analisis deskriptif

Digunakan untuk menganalisis data tentang kinerja guru dan prestasi belajar siswa. Teknik ini menggunakan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

N

Keterangan : P = prosentase

F = frekuensi jawaban respondent

N = jumlah responden

⁶⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 228.

Setelah prosentase diperoleh, kemudian ditafsirkan untuk mengetahui taraf kedua variabel, patokan yang diambil adalah sebagai berikut:

0 % - 40 % = sangat kurang

40 % - 55 % = kurang baik

56 % - 75 % = cukup

75 % - 100 % = baik

2. Teknik analisis product moment

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini menggunakan rumus:

$$R_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} = angka indeks korelasi antara variabel x dengan variabel Y

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara variabel X dengan variabel Y

$\sum X$ = jumlah skor variabel X

$\sum Y$ = jumlah skor variabel Y

N = jumlah individu dalam sampel